

LOGO  
PERGURUAN TINGGI

**NAMA PERGURUAN TINGGI  
PROGRAM STUDI .....**



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Bobot Penilaian	Semester	Tanggal Penyusunan
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN			2 SKS	Harian : 30%	GANJIL-5	
Mata Kuliah Prasyarat		Nama Koordinator Pengembang RPS	Nama Dosen pengampu	UTS : 35% UAS : 35%	Kepala PRODI	
-						
<b>CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</b>						
<b>CP - Sikap</b>	CPL-01	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;				
	CPL-02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;				
	CPL-03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;				
	CPL-04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;				
	CPL-05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	CPL-06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;				
	CPL-07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	CPL-08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				
	CPL-09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;				
	CPL-10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan. (reff. <b>SNDikti</b> )				
<b>CP - Keterampilan Umum</b>	CPL-11	mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan; (KU04)				
	CPL-12	mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berinovatif dalam pekerjaannya; (KU05)				
	CPL-13	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. (KU08)				
	CPL-14	mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global; (KU09)				
	CPL-15	mampu menegakkan integritas akademik secara umum dan mencegah terjadinya praktek plagiarisme; (KU10)				

	CPL-16	mampu menggunakan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian; (KU11) (reff. <b>SNDikti</b> )
	<b>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</b>	
	CPMK1	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan
	CPMK2	Mahasiswa dapat menguraikan konsep kewarganegaraan dalam dinamika dan tantangan Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK3	Mahasiswa dapat memahami esensi dan urgensi identitas nasional ditinjau dari sumber historis, sosiologis, dan politik.
	CPMK4	Mahasiswa dapat memahami etimologi integritas nasional sebagai wujud kesatuan bangsa
	CPMK5	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi konstitusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
	CPMK6	Mahasiswa dapat memahami harmonisasi kewajiban, hak negara dan warga negara dan bela negara.
	CPMK7	Mahasiswa dapat menguraikan konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan.
	CPMK8	Mahasiswa dapat memahami konsep dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan IPOLEKSOSBUDHAMKAN.
	CPMK9	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Astagrata, dan Pertahanan keamanan
	CPMK10	Mahasiswa dapat menganalisis pengertian Polstranas (politik dan strategi Nasional).
	CPMK11	Mahasiswa dapat menganalisis inklusi kesadaran pajak dan mengimplementasikan dalam Pembangunan Nasional.
	CPMK12	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> I dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK13	Mahasiswa dapat membuat <i>project citizen</i> II dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.
	CPMK14	Mahasiswa dapat memahami cakupan materi Pendidikan Kewarganegaraan (reff. <b>Unas</b> )
<b>Diskripsi Singkat MK</b>	<p>Mahasiswa memahami dan mampu berperanserta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia, mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya, mampu menghargai keanekaragaman budaya, agama, pandangan dan kepercayaan, pendapat/temuan original orang lain, mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila, serta mampu menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik (reff.<b>KKG</b>)</p> <p><b>ATAU</b></p> <p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah umum pengembangan kepribadian dalam memahami tentang Indonesia, memiliki kepribadian Indonesia, memiliki rasa kebangsaan Indonesia, dan mencintai tanah air Indonesia. Dengan demikian, diharapkan menjadi warga negara yang baik dan terdidik (<i>smart and good citizen</i>) dalam kehidupan masyarakat, bangsa, negara dan <b>taat pajak</b> (reff.<b>Unas</b>)</p>	

<b>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.</li> <li>2. Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.</li> <li>3. Integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.</li> <li>4. UUD 1945 dan ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</li> <li>5. Kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.</li> <li>6. Demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945</li> <li>7. Penegakan hukum yang berkeadilan.</li> <li>8. Wawasan nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</li> <li>9. Ketahanan nasional dan bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan. (reff. <b>Gundar</b>)</li> </ol>	
<b>Daftar Referensi</b>	<b>Utama</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.</li> <li>2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta.</li> <li>3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006</li> <li>4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, M.Si, 2007</li> <li>5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH.MS,MH, 2005</li> <li>6. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016</li> <li>7. Buku-buku Pendidikan Kewarganegaraan dan sumber lainnya. (reff. <b>Gundar</b>)</li> </ol>	
<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Pendukung</b>	
	<b>Perangkat lunak:</b>  Microsoft Office 2013 (minimal) Papan tulis, buku teks, jurnal ilmiah	<b>Perangkat keras :</b>  Notebook & LCD Projector

Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/ Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian			Sumber belajar
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)	
1	2	3	4	5		6	7	8	9
TM #1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b> 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. <i>Problem Based Learning (PBL)</i></li> </ol>	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi.</p> <p><b>Tugas 1 :</b> Menyusun makalah hasil PBL tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.</p>	<p><b>Kriteria :</b> Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b> 1. Tulisan makalah hasil PBL 2. Presentasi</p>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional..	5 %	1,3,4,7

		pada negara dan bangsa*.							
TM #2,3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 5. Esensi dan urgensi identitas nasional</p> <p>Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu</p>	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Small Group Discussion</i>	TM: 4x50”; PT:4x60”; BM: 4x60”	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<p><b>Kriteria :</b> Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b> 1. Tulisan makalah laporan hasil SGD 2. Presentasi</p>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan esensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter</p> <p><i>(masuk di dalamnya NPWP sebagai salah satu identitas warga negara)</i></p>	5%	1,2,3,4,7

		identitas warga negara 6. Menumbuhkan rasa nasionalisme, perwujudan Bela Negara							
TM #4	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa.	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Urgensi Integrasi Nasional Sebagai Salah Satu Parameter Persatuan Dan Kesatuan Bangsa</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsep dan urgensi Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Makna Integrasi nasional</li> <li>Jenis Integrasi nasional</li> <li>Pentingnya Integrasi nasional</li> <li>Integrasi versus disintegrasi</li> </ul> </li> <li>Alasan mengapa diperlukan Integrasi nasional</li> <li>Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Integrasi nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan sejarah Integrasi di Indonesia</li> <li>Pengembangan Integrasi di Indonesia</li> </ul> </li> <li>Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Integrasi nasional</li> <li>Esensi dan urgensi Integrasi nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Tanya Jawab</li> <li>Diskusi</li> <li><i>Problem Based Learning (PBL)</i></li> </ol>	<p>TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"</p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p><b>Tugas 3 :</b> Menyusun makalah hasil PBL tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia.</p>	<p><b>Kriteria :</b></p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tulisan makalah hasil PBL</li> <li>Presentasi</li> </ol>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa</p> <p><i>(masuk di dalamnya peran pajak dalam mewujudkan integrasi nasional)</i></p>	5%	1,6,7

		Peran pajak dalam mewujudkan integrasi nasional melalui distribusi APBN untuk pembangunan di seluruh wilayah Indonesia sehingga terwujud kesejahteraan bersama.							
TM #5	Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	<p><b>Pokok Bahasan:</b>            Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NRI 1945 Dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang-Undangan Di Bawah UUD</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b>            1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara            2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia            3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia            4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. <i>Project Based Learning (PrBL)</i></li> </ol>	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi  <b>Tugas 4 :</b> Menyusun makalah hasil PrBL tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana..	<b>Kriteria :</b>  Rubrik kriteria grading  <b>Bentuk Non Test :</b>  Tulisan makalah hasil PrBL) Presentasi	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang nilai konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.  Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.	15%	1,2,3,7,

		berbangsa Negara Indonesia 5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara							
TM #6,7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk Mufakat.</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia</p> <p>Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak</p> <p>Hak warga negara dalam pasal-pasal UUD</p>	1. Kuliah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. <i>Project Based Learning (PrBL)</i>	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<p><b>Kriteria :</b></p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p> <p>1. Tulisan makalah hasil PrBL 2. Presentasi</p>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	5%	1,2,3,4,6,7

*(masuk didalamnya hak dan kewajiban tentang pajak)*



1945, merupakan hak timbal balik yang diberikan Negara (manfaat kewajiban membayar pajak melalui hasil pembangunan)

4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara. Aturan dasar tentang:

- pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK
- perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial
- usaha pertahanan dan keamanan Negara
- hak dan kewajiban azasi manusia

5. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam bidang:

- Agama
- Pendidikan dan kebudayaan
- Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertahanan keamanan</li> </ul>							
TM –8	UJIAN TENGAH SEMESTER					1.		30%	
TM #9,10	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	<p><b>Pokok Bahasan:</b> hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> <li>• Arti demokrasi</li> <li>• Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi</li> <li>• Demokrasi Indonesia</li> <li>• Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern</li> </ul> </li> <li>2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</li> <li>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa</li> </ul> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Kuliah</li> <li>3. Tanya Jawab</li> <li>4. Diskusi</li> <li>5. Wawancara</li> </ol>	<p>TM: 4x50”; PT:4x60”; BM: 4x60”</p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p><b>Tugas 6 :</b> Menyusun makalah hasil Wawancara praktik demokrasi.</p>	<p><b>Kriteria :</b> Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan makalah hasil wawancara</li> <li>2. Presentasi</li> </ol>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945</p> <p><i>(masuk di dalamnya pajak sebagai perwujudan demokrasi)</i></p>	5%	1,3,4

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumber nilai yang berasal dari Islam</li> <li>• Sumber nilai yang berasal dari barat</li> </ul> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MPR</li> <li>• DPR</li> <li>• DPD</li> </ul> <p>5. Esensi dan urgensi demokrasi Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Demokrasi yang diterapkan</li> <li>• Pentingnya demokrasi</li> <li>• Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara</li> </ul> <p>6. Pajak sebagai perwujudan demokrasi berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. Pengelolaan pajak diputuskan oleh wakil rakyat, dilaksanakan oleh rakyat, dan untuk kemakmuran rakyat</p>							
TM #11	Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis	<b>Pokok Bahasan:</b> dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta	1.Kuliah 2.Tanya Jawab 3.Diskusi	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<b>Kriteria :</b>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan tentang dinamika	5%	1,,4,6,7

	konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.	<p>kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan</li> <li>2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan</li> <li>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembaga penegak hukum</li> <li>• Lembaga peradilan (<i>pengenalan Lembaga Peradilan Pajak</i>)</li> </ul> </li> <li>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia</li> <li>5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan</li> </ol>	4. Problem Based Learning		<p><b>Tugas 7 :</b> Menyusun Portofolio Tayangan hasil PBL tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.</p>	<p>Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Portofolio tayangan hasil PBL</li> <li>2. Presentasi</li> </ol>	<p>historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <p><i>(masuk di dalamnya lembaga peradilan pajak)</i></p>		
TM #12, 13	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. Small Group Discussion</li> </ol>	TM: 4x50"; PT:4x60"; BM: 4x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi	<p><b>Kriteria :</b></p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p>	Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia	15%	1,3,4,5,6, 7

	konteks pergaulan dunia.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara</li> <li>2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*.</li> <li>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang historis</li> <li>• Latar belakang sosiologis</li> <li>• Latar belakang politis</li> </ul> </li> <li>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara</li> <li>5. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik</li> <li>• Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi</li> </ul> </li> </ol>			Wawasan Nusantara.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan makalah Laporan hasil SGD</li> <li>2. Presentasi</li> </ol>	<p>Ketepatan dalam menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia</p> <p><i>(termasuk di dalamnya kesadaran membayar pajak)</i></p>		
--	--------------------------	---	--	--	--------------------	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya</li> <li>• Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan</li> </ul>							
14	Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.	<p><b>Pokok Bahasan:</b> Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p> <p><b>Sub Pokok Bahasan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wajah Ketahanan Nasional Indonesia</li> <li>• Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. <i>Pajak untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui APBN yang mandiri</i></li> </ul> </li> <li>2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</li> <li>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kuliah</li> <li>2. Tanya Jawab</li> <li>3. Diskusi</li> <li>4. Debat Publik</li> </ol>	TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"	Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi  <b>Tugas 9 :</b> Menyusun Laporan hasil Debat Publik tentang Bela Negara.	<b>Kriteria :</b>  Rubrik kriteria grading  <b>Bentuk Non Test :</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tulisan makalah Laporan hasil debat publik</li> <li>2. Presentasi</li> </ol>	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Ketahanan Nasional dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan  Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan  <i>(masuk di dalamnya pajak sebagai pendukung ketahanan ekonomi)</i>	5%	1,3,4,6,7

		<p>Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional.</li> </ul> <p>Membayar pajak sebagai Bela Negara secara non fisik. Inpres no 7/2018</p> <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>Bayar pajak merupakan bela negara non fisik</p> <p>5. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>Kemandirian APBN yang ditopang dari penerimaan pajak merupakan bentuk ketahanan ekonomi.</p>							
15	<p>Mahasiswa dapat menjelaskan dan memberikan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas..</p>	<p><b>Pokok Bahasan :</b> Menganalisis permasalahan masyarakat, dengan tema:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menuju masyarakat Sadar pajak</li> <li>anti radicalism,</li> <li>anti Narkoba</li> <li>Tertib berlalu lintas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kuliah</li> <li>Tanya Jawab</li> <li>Diskusi</li> <li>Project Citizen</li> </ol>	<p>TM: 2x50"; PT:2x60"; BM: 2x60"</p>	<p>Menyampaikan ide, gagasan dan pendapat dalam diskusi</p> <p><b>Tugas 10 :</b> Menyusun makalah tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-</p>	<p><b>Kriteria :</b></p> <p>Rubrik kriteria grading</p> <p><b>Bentuk Non Test :</b></p> <p>Tulisan makalah hasil project citizen Presentasi</p>	<p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan permasalahan sadar pajak, anti radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas.</p> <p>Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan usulan pemecahan masalah sadar pajak, anti</p>	15%	

					undangan termasuk sektor pajak		radicalism, anti narkoba, tertib berlalu lintas		
TM-16	UJIAN AKHIR SEMESTER							35%	



**Catatan:**

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.

TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri disesuaikan dengan tematik pada masing-masing Prodi.

## Komponen Penilaian

Proses penilaian pada mata kuliah ini dibedakan dalam 4 komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

PENUGASAN	KETERANGAN
a. Tugas Individu	Tugas individu dilakukan pada pertemuan ke 4 dalam bentuk kuis, dengan pekerjaan sit in class. Materi yang diujikan adalah materi pada pertemuan 1 – 3 dengan bobot yang diberikan sebesar (10%)
b. UTS (Ujian Tengah Semester)	UTS dilakukan pada pertemuan ke 8 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 1 sampai dengan 7, dengan bobot yang diberikan sebesar (30%)
c. Tugas Kelompok & Tingkat Partisipasi	Tugas kelompok dilakukan pada pertemuan ke 12 - 15 melalui penugasan makalah yang dipresentasikan di minggu tersebut. Bobot yang diberikan sebesar yang merupakan akumulasi dari kualitas makalah dan keaktifan/partisipasi selama perkuliahan sejak pertemuan 1. (15%)
d. UAS (Ujian Akhir Semester)	UAS dilakukan pada pertemuan ke 16 dari keseluruhan total pertemuan melalui ujian tertulis. Materi yang diujikan adalah materi pertemuan 9 sampai dengan 15 dengan bobot yang diberikan sebesar (35% )

**KRITERIA 1 : KELENGKAPAN ISI**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Kelengkapan konsep	Lengkap dan terpadu	Lengkap	Masih kurang beberapa aspek yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep saja	Tidak ada konsep	2

**KRITERIA 2 : KEBENARAN ISI**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Kebenaran konsep	Diungkapkan dengan tepat, terdapat aspek penting, analisis dan membantu memahami konsep	Diungkap dengan tepat tetapi deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap, namun masih ada yang terlewatkan	Kurang dapat mengungkapkan aspek penting, melebihi halaman, tidak ada proses merangkum hanya mencontoh	Tidak ada konsep yang disajikan	2

**KRITERIA 3 : DAYA TARIK KOMUNIKASI / PRESENTASI****KRITERIA 3a : KOMUNIKASI TERTULIS**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
Bahasa Paper	Bahasa menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam	Bahasa menambah informasi pembaca	Bahasa deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan	Tidak ada hasil	1
Kerapian Paper	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat membaca	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundang	Dijilid biasa	Dijilid namun kurang rapi	Tidak ada hasil	1

**KRITERIA 3b : KOMUNIKASI LISAN**

DIMENSI	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Batas	Kurang Memuaskan	Di bawah standard	SKOR
---------	------------------	-----------	-------	------------------	-------------------	------

<b>Isi</b>	Memberi inspirasi pendengar untuk mencari lebih dalam	Menambah wawasan	Pembaca masih harus menambah lagi informasi dari beberapa sumber	Informasi yang disampaikan tidak menambah wawasan bagi pendengarnya	Informasi yang disampaikan menyesatkan atau salah	2
<b>Organisasi</b>	Sangat runtut dan integratif sehingga pendengar dapat mengkompilasi isi dengan baik	Cukup runtut dan memberi data pendukung fakta yang disampaikan	Tidak didukung data, namun menyampaikan informasi yang benar	Informasi yang disampaikan tidak ada dasarnya	Tidak mau presentasi	1
<b>Gaya Presentasi</b>	Menggugah semangat pendengar	Membuat pendengar paham, hanya sesekali saja memandang catatan	Lebih banyak membaca catatan	Selalu membaca catatan (tergantung pada catatan)	Tidak berbunyi	1

## DESKRIPSI TUGAS KE-1

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>1</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>1</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat mengemukakan program pendidikan kewarganegaraan guna mengantisipasi masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.		
<b>Uraian Tugas</b>	<b>Objek:</b> Kasus tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan		
	<b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan		
	<b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuklah kelompok terdiri 5-7 orang</li> <li>2. identifikasi sebuah masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan. Apakah masalah itu muncul dari perkembangan IPTEKS, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, atautkah tantangan global saat ini</li> <li>3. Kumpulkanlah data dan informasi untuk mendeskripsikan lebih lanjut tentang masalah tersebut</li> <li>4. Kemukakan program pendidikan kewarganegaraan seperti apa yang dapat dilakukan guna mengantisipasi masalah tersebut</li> <li>5. Susunlah bentuk program tersebut secara tertulis</li> </ol>		
	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat mengemukakan program pendidikan kewarganegaraan guna mengantisipasi masalah bangsa yang dapat diantisipasi melalui pendidikan kewarganegaraan.		
<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Penilaian tugas:</b> berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas		

## DESKRIPSI TUGAS KE-2

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>2 dan 3</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>2</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan apa yang dimaksud kebudayaan daerah dan kebudayaan nasional serta hubungan ke duanya sebagai identitas nasional		
<b>Uraian Tugas</b>	<b>Objek:</b> Kasus tentang Identitas Nasional		
	<b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Small Group Discussion tentang Identitas Nasional		
	<b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b>  <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusikan dengan kelompok sebagai tugas terstruktur guna menjawab pertanyaan berikut ini:</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ada berapa budaya Indonesia yang diklaim Malaysia? Adakah contoh lainnya? Sebutkan, apakah klaim tersebut dimungkinkan terjadi lagi di kemudian hari?</li> <li>b. Bolehkah sebuah negara mengklaim kebudayaan bangsa lain karena budaya tersebut memang telah dijalankan oleh warga negaranya?</li> <li>c. Bolehkah bangsa Indonesia mengklaim budaya bangsa lain sebagai bagian dari kebudayaan nasional karena budaya tersebut memang telah disenangi dan dipraktikkan oleh orang Indonesia? Misalnya, budaya makan sambil berdiri (<i>standing party</i>).</li> <li>d. Apa yang perlu dilakukan agar kebudayaan Indonesia sebagai identitas nasional tidak diklaim oleh negara lain?</li> <li>e. Apakah setiap orang Indonesia dapat mengajukan kebudayaan daerahnya sebagai kebudayaan nasional/identitas nasional? Jika dapat, adakah syaratnya?</li> <li>f. Kebudayaan daerah sebagai kearifan lokal, dapatkah luntur? Mengapa demikian? Jika ya, akankah identitas bangsa itu hilang?</li> </ol> <p>2. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b>  Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi.  Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p><b>Penilaian tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>

### DESKRIPSI TUGAS KE-3

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>4</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>3</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang Integrasi Nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa		
<b>Uraian Tugas</b>	<b>Objek:</b> Kasus tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia		
	<b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang disintegrasi yang terjadi di Indonesia		
	<b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Cari berita yang berisi tentang kasus disintegrasi bangsa</li> <li>3. Analisis berita tersebut berdasarkan aspek-aspek :</li> </ol>		

	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Judul Berita dan Sumbernya</li> <li>b. Isi Pokok Berita<sup>84</sup></li> <li>c. Kaitannya dengan jenis integrasi</li> <li>d. Faktor penyebab disintegrasi</li> <li>e. Alternatif penyelesaiannya</li> </ol> <p>4. Hasilnya disusun dalam bentuk laporan dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p><b>Penilaian tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>

#### DESKRIPSI TUGAS KE-4

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>5</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>4</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana</p>		
	<p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD NRI 1945 ke dalam UU pelaksana</p>		
	<p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Perhatikan uraian di bawah ini : <i>Materi muatan UUD NRI 1945 dijabarkan lebih lanjut dalam suatu undang-undang. Hal ini arena norma yang ada dalam UUD NRI 1945 berisi aturan yang bersifat pokok dan garis-garis besar saja. Misalnya aturan tentang HAM dalam Pasal 28 ayat 5 berbunyi “Untuk menegakkan dan melindungi hak asasi manusia sesuai dengan prinsip negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan”. Untuk menjabarkan norma tersebut disusunlah undang-undang pelaksanaannya. Misal dengan Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 tentang HAM. Ada juga undang-undang lain yang dimaksudkan untuk melaksanakan ketentuan mengenai HAM yang ada di</i></li> </ol>		

	<p><i>UUD NRI 1945.</i>  <i>Secara berkelompok, pilihlah sebuah ketentuan yang ada di pasal-pasal dalam UUD NRI 1945, contoh, Pasal 23 A tentang pajak. Selanjutnya carilah undang-undang sebagai pelaksanaan atas ketentuan tersebut. Analisis apakah isi undang-undang tersebut benar-benar menjabarkan maksud ketentuan yang ada di UUD NRI 1945 tersebut? Adakah isinya yang bertentangan?</i></p> <p>3. Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b>  Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi.  Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p><b>Penilaian tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>

#### DESKRIPSI TUGAS KE-5

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>6 dan 7</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>5</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b>  Kasus tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban ke dalam UU pelaksana</p>		
	<p><b>Tugas Mahasiswa:</b>  Menyusun makalah hasil Project Based Learning tentang penjabaran UUD NRI 1945 yang berhubungan dengan hak dan kewajiban ke dalam UU pelaksana</p>		
	<p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Perhatikan uraian di bawah ini :  <i>Hak dan kewajiban warga negara dan negara telah diatur dalam UUD NRI Tahun 1945. Adapun rincian lebih lanjut diatur dalam suatu undang-undang. Misalnya hak dan kewajiban dalam bidang pendidikan sebagaimana termuat dalam Pasal 31 dijabarkan lagi dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.</i>  <i>Dalam undang-undang tersebut umumnya dijabarkan lagi hak dan kewajiban dari masing-masing pihak yang diatur. Secara berkelompok carilah sebuah undang-undang sebagai pelaksanaan dari salah satu pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 mengenai</i></li> </ol>		



	<p><i>hak dan kewajiban. Identifikasi apa sajakah hak dan kewajiban negara dan warga negara menurut undang-undang tersebut. Adakah keseimbangan pengaturan antara hak dan kewajiban? Apa simpulan Anda mengenai hal tersebut?</i></p> <p>3. Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p><b>Penilaian tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>

#### DESKRIPSI TUGAS KE-6

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>9 dan 10</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>6</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus tentang praktik Demokrasi</p>		
	<p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil wawancara tentang Praktik Demokrasi</p>		
	<p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Lakukan wawancara dengan seorang tokoh partai, dengan fokus pertanyaan: apakah praktik demokrasi Indonesia saat ini telah sesuai dengan nilai Pancasila dan UUD NRI 1945</li> <li>3. Simpulkan hasil wawancara tersebut</li> <li>4. Hasil disusun dalam bentuk laporan dan presentasi</li> </ol>		
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>		

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Penilaian tugas:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>
---------------------------	---

## DESKRIPSI TUGAS KE-7

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>11</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>7</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.</p> <p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Problem Based Learning tentang perkembangan IPTEK, tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dan tantangan global.</p> <p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Pilihlah empat masalah yang telah diidentifikasi dari sejumlah masalah yang telah disampaikan di perkuliahan..</li> <li>3. Kumpulkanlah data dan informasi dari masing-masing kelompok untuk memecahkan masalah yang Anda pilih dari sumber informasi/data yang relevan.</li> <li>4. Buatlah portofolio tayangan tentang data/informasi yang telah dikumpulkan.</li> <li>5. Buatlah forum debat pada kelompok yang sudah dibentuk</li> <li>6. Hasil disusun dalam bentuk makalah dan presentasi</li> </ol> <p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>		
<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Penilaian tugas:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ol>		

## DESKRIPSI TUGAS KE-8

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>12</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>8</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus tentang wawasan nusantara.</p>		
	<p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Small Group Discussion tentang wawasan nusantara</p>		
	<p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Perhatikan Makalah di bawah ini : <p style="margin-left: 40px;">Selasa, 11 Februari 2014   12:39</p> <p style="margin-left: 40px;"><b>TNI Investigasi Nelayan Indonesia yang Ditangkap Papua Nugini</b></p> <p style="margin-left: 40px;">Jakarta- Panglima Tentara Nasional Indonesia (TNI) Moeldoko mengatakan pihaknya saat ini sedang melakukan investigasi terhadap tertangkapnya nelayan Merauke di Papua Nugini. Setelah mengetahui duduk perkaranya, pemerintah kata Moeldoko, bisa mengajak Papua Nugini duduk bersama dan menyelesaikan masalah tersebut.</p> <p style="margin-left: 40px;">"Kita akan komunikasikan, kita harus tahu persis titik kejadiannya bagaimana, apakah di perbatasan, atau di wilayah mereka, lalu kenapa harus pakai kekerasan seperti itu. Itu harus dialami," demikian kata Moeldoko saat ditemui di Balai Sidang Senayan, Jakarta, Selasa (11/2).</p> <p style="margin-left: 40px;">Hal itu disampaikan Moeldoko menyusul adanya warga Merauke yang ditengarai nelayan memasuki perairan Papua Nugini. Belakangan diketahui mereka diproses marinir setempat dan ditengarai mendapatkan tindakan kekerasan dan hingga saat ini belum diketahui nasibnya.</p> <p style="margin-left: 40px;">"Pasti akan tanya, ini area politik atau pertahanan. Kalau area pertahanan, domain saya. Kalau berpolitik, nanti menlu (menteri luar negeri) yang protes," kata dia lagi ketika ditanya rencana pengecekan ke Papua.</p> <p style="margin-left: 40px;">Moeldoko menambahkan, wilayah Nusantara memang sangat luas sehingga kekuatan TNI kadang kala tidak selalu siap sedia mengecek bagian perairan. Kata dia, wajar jika terjadi kebobolan. Namun demikian, Moeldoko optimistis pengawasan perairan bisa makin ketat dengan adanya kapal selam yang rencananya dibeli dari Korea Selatan dan Inggris. "Nanti kekuatan bertambah," tambahnya.</p> <p style="margin-left: 40px;">Penulis: Ezra Natalyn/YS</p> <p style="margin-left: 40px;">Sumber : <a href="http://www.beritasatu.com/nasional/165635-tni-investigasinelayanindonesia-yang-ditangkap-papua-nugini.html">http://www.beritasatu.com/nasional/165635-tni-investigasinelayanindonesia-yang-ditangkap-papua-nugini.html</a></p> </li> </ol> <p style="margin-left: 40px;">..</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Diskusikan dalam kelompok : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa sebenarnya kasus yang tengah dihadapi nelayan Papua berdasar pemberitaan di atas?</li> </ol> </li> </ol>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Apa kemungkinan latar belakang penyebab nelayan sering dianggap melanggar batas wilayah perairan sebuah negara?</li> <li>c. Menurut anda apakah wilayah negara RI juga rentan terhadap masuknya kapal dan nelayan asing? Mengapa demikian?</li> <li>d. Apa yang perlu dilakukan oleh pemerintah Indonesia, secara politik dan pertahanan, dalam mengawasi kedaulatan wilayah negara?</li> <li>e. Menurut Anda, sudah cukupkah apabila pemerintah Indonesia mengajukan protes terhadap Papua Nugini terkait insiden di atas?</li> <li>f. Dalam konteks wawasan nusantara, kasus tersebut merupakan peluang atautkah tantangan?</li> </ul> <p>4. Hasil jawaban disusun dalam bentuk makalah dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>
<b>Kriteria Penilaian</b>	<p><b>Penilaian tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan isi makalah</li> <li>2. Kebenaran isi makalah</li> <li>3. Daya tarik komunikasi/presentasi</li> </ul>

## DESKRIPSI TUGAS KE-9

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>14</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>9</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa dapat menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan dan memiliki sikap yang benar untuk turut serta dalam bela negara.		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus tentang Bela Negara</p>		
	<p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Debat Publik tentang bela negara.</p>		
	<p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Perhatikan uraian berikut :</li> </ul>		

	<p>a. Dalam alam demokrasi sekarang ini, ajakan bela negara dianggap tidak lagi menarik dan sudah usang. Apakah warga negara muda perlu diikuti wajib militer (wamil) atautkah tidak perlu? Atau dengan alternatif lain, misalnya dengan pembekalan kesadaran bernegara dengan menjadi pembayar pajak yang baik. Bagaimana menurut Anda?</p> <p>b. Apakah membayar pajak dapat digolongkan sebagai bentuk bela negara non fisik?</p> <p>..</p> <p>3. Bagi kelompok menjadi 2 Kelompok Pro dan Kelompok Kontra (<i>bagi Kelompok Kontra wajib memberikan alternatif lain tentang pengganti bela negara</i>)</p> <p>4. Lakukan debat publik sesuai dengan prosedur secara demokratis dan santun, dengan bimbingan dosen pengampu</p> <p>5. Hasil debat publik disusun dalam bentuk makalah dan presentasi</p>
	<p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 5 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>

#### DESKRIPSI TUGAS KE-10

<b>Mata Kuliah</b>	<b>KEWARGA NEGARAAN</b>	<b>Kode MK</b>	
<b>Minggu ke</b>	<b>15</b>	<b>Tugas ke</b>	<b>10</b>
<b>Tujuan Tugas</b>	Tujuan tugas adalah agar mahasiswa memiliki kepekaan terhadap masalah social yang ada pada masyarakat dan karakter warga negara Indonesia yang cerdas dan baik (smart and good citizen)		
<b>Uraian Tugas</b>	<p><b>Objek:</b> Kasus masalah sosial yang ada dimasyarakat dihubungkan dengan eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak</p> <p><b>Tugas Mahasiswa:</b> Menyusun makalah hasil Project Citizen tentang eksistensi Pancasila dalam kebijakan pemerintah atau peraturan perundang-undangan termasuk sektor pajak</p> <p><b>Metode/cara pengerjaan tugas:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bentuk Kelompok terdiri dari 5-7 orang</li> <li>2. Perhatikan panduan project yang terdapat pada BAB X, buku referensi utama nomor 1 : Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016.</li> <li>3. Hasil project citizen disusun dalam bentuk makalah dan presentasi</li> </ol> <p><b>Deskripsi luaran tugas:</b> Makalah dibuat minimal 15 halaman dengan spasi 1.5, font Arial, ukuran 11 dilengkapi Cover dan daftar referensi. Tayangan dibuat maksimal 10 halaman.</p>		



**DESKRIPSI TUGAS (DT) MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

No	Tujuan Penugasan	Minggu ke #	Uraian Tugas	Objek	Metode	Deskripsi out put	Penilaian
			menyajikan data, menginterpretasi data, membuat analisis sederhana dan laporan dalam bentuk presentasi	Data sekunder diambil dari berbagai situs terkait dengan kewarganegaraan dilihat dari sisi yuridis dan sumber-sumber historis, sosiologis dan politik tentang identitas nasional.	sesuai arahan dan bentuk soal yang diberikan dosen pengampu	Hasil akhir adalah simpulan dari analisis yang dikerjakan oleh mahasiswa	berdasarkan kelengkapan data, kesesuaian laporan, teknik presentasi dan diskusi kelas

<b>Mata Kuliah</b>		<b>Kode MK</b>	.....	<b>Dosen Pengampu</b>	.....
<b>Minggu ke</b>		<b>Tugas ke</b>	1,2,3,4	<b>Metode Tugas</b>	Kuis, Studi Kasus, <i>Self Learning</i> , Presentasi

